

## BAB 3

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif disebabkan adanya sebuah tujuan penelitian yang ingin menggali lebih dalam mengenai resolusi konflik antar umat beragama. Pendekatan ini dipilih dikarenakan ingin mengetahui lebih lanjut terkait dengan data yang telah diuraikan mengenai fenomena konflik antar umat beragama yang terjadi. Dengan fokus kajian tersebut maka dibutuhkan pendekatan penelitian kualitatif sebab pendekatan ini dapat digunakan untuk mengetahui makna dari sebuah tindakan. Selain itu, dengan menggunakan pendekatan kualitatif peneliti dapat mengeksplorasi lebih jauh mengenai wawasan moderasi beragama dalam mewujudkan sebuah kemampuan resolusi konflik khususnya dalam konteks konflik antar umat beragama (Sugiyono, 2016, hal. 24–25).

Desain penelitian yang digunakan ialah metode fenomenologi yang mana dengan desain tersebut peneliti akan berusaha untuk memahami arti dari sebuah peristiwa serta kaitannya dengan orang-orang yang berada dalam situasi atau fenomena tertentu. Dalam prosesnya, peneliti tidak akan berasumsi bahwa peneliti mengetahui arti sesuatu akan subjek penelitian. Sehingga yang ditekankan peneliti dalam melakukan proses penelitian ialah aspek subjektif dari perilaku orang. Penggunaan metode fenomenologi dalam penelitian ini disebabkan fokus kajian yang diangkat dalam penelitian yakni moderasi beragama yang mana merupakan salah satu resolusi konflik antar umat beragama. Sebagai fenomena, konflik antar umat beragama tentunya dapat dikaji menggunakan fenomenologi sebab dapat diperoleh bagaimana subjek penelitian mengembangkan pemahamannya mengenai fenomena yang ada di sekitarnya salah satunya ialah konflik antar umat beragama. Sehingga dengan menggunakan metode fenomenologi, peneliti akan mengetahui bagaimana makna serta pengalaman yang dialami dan dikembangkan oleh subjek

penelitian terkait dengan moderasi beragama khususnya dalam konteks resolusi konflik antar umat beragama (Moleong, 2017, hal. 17–19).

### 3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

Partisipan dan tempat penelitian yang ditetapkan guna memperoleh sumber data yang dibutuhkan ialah pada salah satu lembaga yang difasilitasi oleh pemerintah dalam membina dan menciptakan kerukunan antar umat beragama yakni Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB). Adapun Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) dipilih karena memiliki tujuan pendirian yang relevan dengan fokus kajian yang sedang diteliti yakni mengenai salah satu upaya resolusi konflik antar umat beragama melalui wawasan moderasi beragama.

Adapun guna memperoleh informasi yang komprehensif, peneliti tidak hanya menggali informasi dari informan tunggal yang telah ditetapkan sebelumnya. Melainkan, peneliti juga akan mencari informasi lebih lanjut kepada perwakilan umat beragama di Kota Bandung yang tergabung dalam organisasi masyarakat keagamaan ataupun sebagai perwakilan agama di Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) Kota Bandung. Selain itu, peneliti juga akan menggali data lebih lanjut guna memperoleh data yang lebih komprehensif melalui Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Jawa Barat. Informasi atau data lebih lanjut diperoleh baik melalui observasi, wawancara, serta dokumen baik catatan harian mengenai kegiatan subjek atau rekam jejak subjek (Rahardjo, 2017, hal. 11). Sehingga peneliti menetapkan partisipan atau informan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Berdomisili di Kota Bandung
2. Tergabung ke dalam lembaga atau organisasi yang telah ditetapkan sebagai berikut:
  - a. Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) Kota Bandung
  - b. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Bakesbangpol) Provinsi Jawa Barat
  - c. Organisasi masyarakat keagamaan di Kota Bandung

3. Pernah menyelenggarakan, mengikuti atau berpartisipasi dalam kegiatan yang berkaitan dengan konteks wawasan moderasi beragama

### **3.3 Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan diperoleh dari tiga jenis data antara lain sebagai berikut:

#### **3.1.1 Wawancara**

Peneliti akan melakukan wawancara yang disertai dengan pertunjuk umum wawancara guna menjaga agar pokok yang direncanakan dapat seluruhnya tercakup. Adapun wawancara dilakukan dengan informan yang berasal dari Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) Kota Bandung menggunakan pertanyaan sehingga menghasilkan data berupa persepsi, pendapat, perasaan dan pengetahuan. Selain itu, wawancara juga akan dilakukan bersama informan lainnya seperti yang telah ditetapkan pada kriteria informan penelitian.

#### **3.1.2 Pengamatan**

Peneliti akan melakukan pengamatan guna memperoleh arti fenomena dari segi pengertian subjek penelitian. Pengamatan dilakukan sebab seperti salah satu alasan yang disampaikan oleh Guba dan Lincoln bahwa dalam proses pengamatan memungkinkan peneliti untuk mencatat peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan pengetahuan proposisional maupun yang langsung diperoleh dari data. Adapun pengamatan akan dilakukan dengan cara pengamatan tanpa berperan serta dimana peneliti hanya akan menjalankan satu fungsi yakni mengadakan pengamatan.

#### **3.1.3 Dokumen**

Peneliti akan mengumpulkan dokumen resmi yang dimiliki oleh subjek penelitian yakni Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) Kota Bandung baik itu dokumen internal ataupun dokumen eksternal. Sehingga dengan digunakannya dokumen dalam penelitian dapat dimanfaatkan untuk menguji serta menafsirkan data. Adapun peneliti

juga akan menerima sebuah dokumen yang direkomendasikan oleh subjek penelitian (Moleong, 2017, hal. 174–219).

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian dengan pendekatan kualitatif ini ialah peneliti itu sendiri, dimana peneliti akan terlibat secara langsung sebagai alat pengumpul data. Sebagai *human instrument*, peneliti terlibat secara penuh dalam perencanaan, pelaksanaan pengumpulan data, menganalisis data, menafsirkan data hingga melaporkan hasil penelitiannya (Moleong, 2017, hal. 168).

### **3.4 Teknik Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data model Miles dan Huberman yang mana aktivitas dalam analisis data model tersebut dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus hingga data yang diperoleh jenuh. Adapun aktivitas yang akan dilakukan oleh peneliti dengan model analisis data Miles dan Huberman yakni sebagai berikut:

#### **3.4.1 Reduksi Data**

Pada tahap ini peneliti akan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada beberapa hal yang dianggap penting dan pencarian tema serta polanya. Hal tersebut dilakukan karena semakin lama peneliti mencari data di lapangan mulai dari data yang diperoleh dari informan kunci yakni Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) Kota Bandung serta data yang diperoleh dari informan lainnya akan menghasilkan data dengan jumlah yang banyak. Sehingga, perlu dilakukannya reduksi data guna memberikan gambaran yang lebih jelas serta mempermudah peneliti untuk melakukan proses pengumpulan data selanjutnya dan mencari data lainnya apabila diperlukan.

#### **3.4.2 Penyajian Data**

Pada tahap ini peneliti akan melaksanakan penyajian data sesuai dengan bentuk yang paling sering digunakan pada penelitian kualitatif

yakni teks yang bersifat naratif. Display data dilaksanakan oleh peneliti guna memberikan kemudahan bagi peneliti dalam memahami apa yang tengah terjadi dan merencanakan agenda atau kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Dikarenakan fenomena sosial bersifat kompleks dan dinamis, maka peneliti akan secara terus-menerus menguji apa yang telah ditemukan di lapangan.

### **3.4.3 Verifikasi**

Pada tahap verifikasi, peneliti akan melakukan penarikan kesimpulan awal yang masih bersifat sementara dan akan terus berubah apabila tidak ditemukannya data atau bukti yang lebih kuat mendukung pada tahapan pengumpulan berikutnya. Akan tetapi, apabila pada saat peneliti melakukan pengumpulan data di lapangan dan menemukan bukti-bukti yang valid dan konsisten maka kesimpulan yang telah dikemukakan termasuk ke dalam kesimpulan yang kredibel (Sugiyono, 2016, hal. 246–253).

## **3.5 Uji Keabsahan Data**

Validitas dan reliabilitas merupakan sebuah tahapan yang biasa digunakan untuk menguji keabsahan data. Data yang diperoleh pada penelitian kualitatif dapat dikatakan valid apabila tidak terdapat perbedaan antara yang dilaporkan oleh peneliti dengan yang terjadi pada obyek yang diteliti. Adapun kebenaran reliabilitas data pada penelitian kualitatif bersifat jamak sehingga tergantung pada konstruksi manusia yang memiliki perbedaan latar belakang. Tahap yang digunakan dalam pengujian validitas dan reliabilitas ialah triangulasi dan *member check*.

### **3.5.1 Triangulasi**

Triangulasi digunakan sebagai teknis pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data, baik sebagai pengecekan ataupun pembanding. Terdapat beberapa triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Triangulasi sumber, dimana dalam proses penelitian seorang peneliti akan membandingkan dan melakukan pengecekan kembali derajat kepercayaan informasi yang telah diperoleh dengan waktu dan alat yang berbeda. Sehingga ketika terdapat data yang berbeda, peneliti dapat memperoleh dan mengetahui alasan-alasan atas perbedaan data yang terjadi.
2. Triangulasi metode atau teknik, dimana dalam penelitian ini strategi yang digunakan dalam triangulasi metode ialah dengan melakukan pengecekan derajat kepercayaan atau kredibilitas dari data temuan hasil penelitian kepada sumber yang sama dengan beberapa teknik pengumpulan data yang berbeda. Sehingga, apabila peneliti memperoleh data melalui teknik wawancara maka peneliti akan mengecek kembali data dengan teknik yang berbeda baik melalui pengamatan ataupun dokumen.
3. Triangulasi penyidik, dimana dalam penelitian ini peneliti akan melakukan pengecekan kembali derajat kepercayaan data bersama dengan peneliti ataupun pengamat lainnya guna mengurangi kemelencengan dalam pengumpulan data.
4. Triangulasi teori, dimana dalam penelitian ini peneliti akan melakukan pemeriksaan derajat kepercayaan menggunakan beberapa teori guna mendapatkan penjelasan banding (*rival explanation*) (Moleong, 2017, hal. 330–332).
5. Triangulasi waktu, dimana dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan triangulasi waktu dalam menguji kredibilitas data yang diperoleh. Peneliti akan melakukan pengecekan dengan wawancara atau pengamatan pada waktu atau situasi yang berbeda. Hal tersebut dipilih sebab perbedaan waktu tentunya dapat mempengaruhi kondisi informan dalam memberikan data kepada peneliti (Sugiyono, 2016, hal. 274).

### 3.5.2 Pengecekan Anggota (*Member Check*)

Pengecekan anggota dilakukan bersama dengan anggota yang terlibat dalam proses pengumpulan data yakni subjek penelitian guna

melakukan pemeriksaan terhadap derajat kepercayaan. Dalam proses pengecekan anggota, peneliti akan menghimpun reaksi berupa pandangan dan situasi atas data yang sebelumnya telah diorganisasikan oleh peneliti. Sehingga dengan adanya proses pengecekan anggota atau *member check* dapat membantu peneliti untuk mengecek kebenaran data beserta dengan interpretasinya (Moleong, 2017, hal. 335–337).

### **3.6 Isu Etik**

Penelitian ini dilakukan dengan memperhatikan etika dan prosedur yang telah ditetapkan. Tidak merugikan salah satu pihak dan berjalan sesuai dengan kesepakatan serta tidak melakukan penyalahgunaan data selain untuk perihal akademik.